

IDEOLOGI, AKTIVITAS, DAN PERAN KOMUNITAS SENI BELANAK
DALAM PERKEMBANGAN SENI RUPA SUMATRA BARAT

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh:

MUSLIMANIATI
NIM. 16020079

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

HALAMAN PENGESAHAN

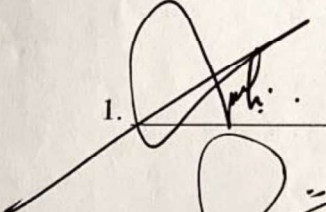
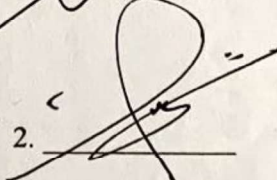
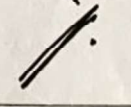
Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Ideologi, Aktivitas, Dan Peran Komunitas Seni Belanak
Dalam Perkembangan Seni Rupa Sumatra Barat
Nama : Muslimaniati
NIM : 16020079
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni


Padang, 17 Desember 2020

Tim Penguji:

1. Ketua : Drs. Erfahmi, M.Sn.
19551011. 198303. 1. 002
2. Anggota : Drs. Syafwan, M.Si.
19570101. 198103. 1. 010
3. Anggota : Yasrul Sami, S.Sn., M.Sn.
19690808. 200312. 1. 002

1. 
2. 
3. 

Menyetujui:
Ketua Jurusan Seni Rupa


Drs. Mediagus, M.Pd.
NIP. 19620815. 199001. 1. 001

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

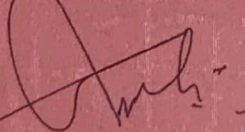
IDEOLOGI, AKTIVITAS, DAN PERAN KOMUNITAS SENI BELANAK DALAM PERKEMBANGAN SENI RUPA SUMATRA BARAT

Nama : MUSLIMANIATI
NIM. : 16020079
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2020

Disetujui untuk Ujian:

Dosen Pembimbing



Drs. Erfahmi, M.Sn.
NIP. 19551011.198303.1.002

Mengetahui :
Ketua Jurusan Seni Rupa



Drs. Mediagus, M.Pd.
NIP. 19620815.199001.1.001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya, Karya Akhir dengan judul “ Ideologi, Aktivitas, Dan Peran Komunitas Seni Belanak Dalam Perkembangan Seni Rupa Sumatra Barat” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2020
Saya yang menyatakan,



Muslimaniati
NIM : 16020079

ABSTRAK

Muslimaniati, 2020 : Ideologi, Aktivitas, dan Peran Komunitas Seni Belanak dalam Perkembangan Seni Rupa Sumatra Barat

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan tentang ideologi dan latar belakang didirikannya Komunitas Seni Belanak, (2) mendeskripsikan tentang aktivitas yang pernah dilakukan Komunitas Seni Belanak keberlangsungannya, dan (3) mendeskripsikan tentang peran Komunitas Seni Belanak dalam perkembangan seni rupa Sumatra Barat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan data diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi tentang Komunitas Seni Belanak. Dalam menganalisis data digunakan langkah pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk menguji keabsahan data dilakukan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan ideologi Belanak komunitas ini lahir karena kegelisahan dan kebutuhan akan iklim seni rupa yang lebih baik, aktivitas yang dilakukan seperti pameran, diskusi, workshop, award, dan lainnya. serta berperan dalam posisi edukasi dan medan seni rupa Sumatra Barat.

Kata kunci : Ideologi, Aktivitas, Peran, Komunitas Seni Belanak, Seni Rupa Sumatra Barat

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-nya kepada penulis, serta selawat beriring salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini berjudul “Ideologi, Aktivitas, dan Peran Komunitas Seni Belanak dalam Perkembangan Seni Rupa Sumatra Barat”. Atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Mediagus, M.Pd. selaku Ketua Jurusan sekaligus Ketua Prodi dan Koordinator Tugas Akhir/Skripsi Pendidikan Seni Rupa, serta Ibu Eliya Pebriyeni, S.Pd, M. Pd. selaku Sekretaris Jurusan Seni Rupa FBS UNP.
2. Bapak Drs. Erfahmi, M.Sn. selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi yang sangat berarti bagi penulis
3. Bapak Drs. Syafwan, M.Si. dan bapak Bapak Yasrul Sami, S.Sn, M.Sn. selaku anggota Penguji
4. Ibu Dra. Zubaidah, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik (PA)
5. Bapak, Ibu Dosen, dan staf Tata Usaha Jurusan Seni Rupa
6. Teman-teman Komunitas Seni Belanak
7. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga bantuan bimbingan dan arahan serta motivasi yang ditunjukkan kepada penulis menjadi amalan dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT. Amin

Padang, November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Teori Ideologi, Aktivitas, Peran dan Komunitas.....	6
1. Ideologi.....	7
2. Aktivitas.....	7
3. Peran.....	8
4. Konsep Komunitas.....	11
5. Ekosistem dan Medan Seni Rupa.....	14
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	15
C. Kerangka Pikir.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	19
B. Kehadiran Peneliti.....	20
C. Lokasi Penelitian.....	21
D. Sumber Data.....	21
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	22
F. Analisis Data.....	24
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	25
H. Tahap-tahap Penelitian.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	27
A. Paparan Data dan Temuan Penelitian.....	27
B. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Implikasi.....	91
C. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdirinya Persagi (Persatuan Ahli-ahli Gambar Indonesia) pada 1938 merupakan salah satu tonggak pertama dalam gerakan bersama aktivitas seni rupa. Selanjutnya awal kemerdekaan munculah kelompok komunitas diberbagai daerah di tanah air seperti SIM (Seniman Muda Indonesia) di Madiun 1946, PI (Pelukis Indonesia) di Yogyakarta, GPI (Gabungan Pelukis Indonesia) di Jakarta, Wongken Wiru di Sulawesi, dan di beberapa daerah lainnya. Pada generasi selanjutnya komunitas seni rupa mulai bermunculan dengan semangat mengapresiasi seni rupa lokal. Tahun 1995 lahirlah Kelompok Seni Sakato dan pada 1998 terbentuk juga Komunitas Taring Padi di Yogyakarta. Ruangrupa (2000, Jakarta), Komunitas Daging Tumbuh (2000, Yogyakarta), Mes 56 (2002, Yogyakarta), Jatiwangi Art Factory (2005), Salihara, Kelas Pagi (2006, Jakarta), dan lain-lain (Sudarmoko, 2015 : 2–4).

Di Sumatra Barat, pergerakan kesenian di mulai dari Seniman Muda Indonesia (SEMI) yang berdiri awal kemerdekaan 1947. Komunitas ini didirikan bersamaan masanya dengan gerakan seniman muda Indonesia di berbagai daerah seperti yang dipaparkan sebelumnya. SEMI menjadi sebuah komunitas mitra pemerintah (karena saat itu lembaga pemerintah dan pendidikan yang bekerja dalam bidang seni dan budaya belum muncul) dalam kegiatan seni budaya melalui beberapa aktivitasnya seperti pameran pementasan, menerbitkan buletin, diskusi, dan pelatihan (Sudarmoko, 2015:3) Pasca berdirinya instansi pendidikan dan lembaga

kebudayaan pemerintah, eksistensi dan pergerakan komunitas komunitas yang ada mulai menurun. Sampai awal 2000-an pergerakan akar rumput komunitas seni rupa mulai bermunculan dan menjamur. Salah satu komunitas tersebut adalah Komunitas Seni Belanak (Fitryona, 2016:163).

Sebagai sebuah komunitas seni, selama keberlangsungannya Komunitas Seni Belanak sudah melahirkan seniman-seniman berkaliiber nasional dan pernah menjadi perwakilan Sumatra Barat dalam ajang pameran nasional maupun internasional. Komunitas Seni Belanak pernah menjadi perwakilan Sumatra pada Pameran Internasional *CP Open Biennale 2005* di Jakarta (Couto, 2011:2). Kemudian ada beberapa seniman nasional yang merupakan bagian dari Komunitas Seni Belanak, seperti Erianto Maketek yang karyanya pernah menjadi salah satu tiga karya terbaik di ajang pameran BaCAA 2011 dengan karya berjudul *Today Parcel* (katalog BaCAA, 2011:17) dan bahkan sudah menggelar pameran tunggalnya sendiri *Handle With Care* di D Gallery Jakarta Selatan (katalog *Handle With Care*: 2015), Syahrial Yayan dalam Katalog *Realita-realita* (2017: 30-31) pameran tunggalnya dapat diketahui pernah mengikuti Pameran Museum Bank Indonesia 2005 Biennale Yogyakarta III, Pameran Manifesto 2008 Galeri Nasional. Lalu ada Syafrizal yang mengikuti Pameran Japuk Tabao 2 di Bentara Budaya Bali (katalog, 2018:23). Dalam majalah seni rupa *Visual Art* Vol.5 No. 27 (2008: 76-77) diketahui Anton Rais Makoginta memenangkan ajang sayembara penulis seni rupa mahasiswa Indonesia 2008 dan sekarang menjadi penulis seni rupa Indonesia. Kemudian ada karya Thariq Munthaha

menjadi karya terbaik 1 dalam Nalar Sensasi Seni Karya Mahasiswa Indonesia, katalog(2015: 98). Mengikuti Pameran Besar Seni Rupa Indonesia Hueele di Ambon Maluku 2017 dalam katalog dengan karya *The Elleptical Sentence Paranoid* (2017: 56), serta mengikuti pameran nasional lainnya seperti BAKABA 6, Pameran *MoveArt* Tahun Mas Artroom, dan lain-lain.

Pencapaian dari anggota Komunitas Seni Belanak tersebut menarik untuk dikaji lebih jauh. Bagaimana ideologi dan latar belakang berdirinya komunitas ini, apa saja aktivitas yang pernah dilakukan, dan apa peran Komunitas Seni Belanak dalam perkembangan seni rupa Sumatra Barat

Selain itu, penelitian ini dilakukan juga karena adanya kesadaran akan minimnya kegiatan pengkajian terhadap komunitas seni rupa Sumatra Barat beserta aktifitasnya. Setiap pembicaraan mengenai seni rupa Sumatra Barat sering mengarah pada diri seniman secara personal beserta capaian estetik dalam berkaryanya, ataupun pembahasan mengenai instansi formal lainnya. Sejauh pengetahuan penulis, belum pernah adanya penelitian tentang Komunitas Seni Belanak. Perjalanan Komunitas Seni Belanak sejak awal didirikannya sampai saat ini tentu akan menjadi sebuah catatan panjang eksistensi pasang surut komunitas tersebut dan pasti menjadi salah satu bagian dari cerita perkembangan seni rupa Sumatra Barat. Mengingat hal itulah penelitian yang berjudul **“Ideologi, Aktivitas, dan Peran Komunitas Seni Belanak terhadap Perkembangan Seni Rupa Sumatra Barat”** ini dilakukan dengan harapan mampu memberikan gambaran semangat ideologi

yang mendasari, aktifitas yang dilakukan, serta peran dalam pertumbuhan perkembangan seni rupa Sumatra Barat.

B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini memiliki fokus penelitian dalam ideologi yang mendasari komunitas, aktifitas yang dilakukan, eksistensi komunitas-komunitas tersebut, dan hubungan atau perannya dalam pertumbuhan perkembangan seni rupa Sumatra Barat.

Pada penelitian ini terdapat beberapa pertanyaan penelitian, yakni:

1. Bagaimana ideologi dan latar belakang yang mendasari lahirnya Komunitas Seni Belanak ?
2. Apa-apa saja aktivitas yang dilakukan Komunitas Seni Belanak sejak awal berdiri sampai sekarang ini?
3. Bagaimana peran Komunitas Seni Belanak dalam perkembangan seni rupa Sumatra Barat sejak awal berdiri sampai sekarang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan ideologi dan latar belakang lahirnya Komunitas Seni Belanak
2. Mendeskripsikan aktivitas yang pernah dilakukan Komunitas Seni Belanak selama keberlangsungannya

3. Mendeskripsikan peran Komunitas Seni Belanak dalam perkembangan seni rupa Sumatra Barat

D. Kegunaan Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan menambah khasanah ilmu pengetahuan, serta referensi bagi pembaca, terutama hal-hal berkaitan Komunitas Seni Belanak dan peranannya dalam seni rupa Sumatra Barat
2. Penelitian ini bisa sebagai bahan referensi dan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian dimasa yang mendatang
3. Bagi mahasiswa seni khususnya, memberikan khasanah wawasan terkait penelitian perkembangan seni rupa Sumbar melalui eksistensi Komunitas Seni Belanak
4. Bagi peneliti dapat meningkatkan dan menambah wawasan peneliti tentang perkembangan seni rupa Sumbar khususnya peranan Komunitas Seni Belanak
5. Bagi Dewan Kesenian dan Taman Budaya Sumbar, sebagai sumbangsih dokumen catatan perkembangan seni rupa sumbar melalui pergerakan Komunitas Seni Belanak
6. Bagi masyarakat, memberikan informasi kepada masyarakat terkait peranan dan eksistensi Komunitas Seni Belanak dalam membangun iklim seni rupa di Sumatra Barat